

ABSTRACT

PERFORMANCE ANALYSIS OF FROZEN FOOD AGROINDUSTRY IN AMBARAWA SUB-DISTRICT PRINGSEWU REGENCY (Case Study on CV Lezatku Food)

By

Kifah Soleha

This study aims to analyze (1) the process of procuring raw materials according to the six criteria, (2) processing activities to generate profits and break-even points, (3) the application of the marketing mix to marketing activities, and (4) the role of supporting services. . This research uses a case study method at CV Lezatku Food in Ambarawa District, Pringsewu Regency. The location of the research was determined purposively with the consideration that the agroindustry is an agroindustry that actively produces frozen food. Respondents in this study were owners and supervisors of CV Lezatku Food. Data collection in the study was carried out in November-December 2021 and analyzed descriptively qualitatively and descriptively quantitatively. The results showed that (1) the procurement of raw materials at CV Lezatku Food had met most of the six criteria correctly, only the components of the right price for beef and tapioca flour were not right, the level of accuracy in the procurement of raw materials is classified as very good. (2) CV Lezatku Food's profit is Rp. 102.225.179.19 per month. The acceptance, production, and price of each frozen food product variant at CV Lezatku Food is already greater than the resulting BEP calculation, meaning that production activities in the frozen food agroindustry are feasible to continue (3) marketing activities at CV Lezatku Food have implemented a marketing mix and determination the selling price carried out by the agro-industry is good, because it is based on the cost of production and added to the profit margin. (4) Supporting services used by the agro-industry have a positive impact on agro-industry activities.

Keywords: agroindustry, frozen food, performance

ABSTRAK

ANALISIS KERAGAAN AGROINDUSTRI *FROZEN FOOD* DI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU (Studi Kasus pada CV Lezatku Food)

Oleh

Kifah Soleha

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) proses pengadaan bahan baku yang sesuai dengan kriteria enam tepat, (2) kegiatan pengolahan untuk menghasilkan keuntungan dan besaran titik impas, (3) penerapan bauran pemasaran pada kegiatan pemasaran, dan (4) peran jasa layanan pendukung. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada CV Lezatku Food di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa agroindustri tersebut merupakan agroindustri yang aktif memproduksi *frozen food*. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik dan *supervisor* dari CV Lezatku Food. Pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021 dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengadaan bahan baku pada CV Lezatku Food telah memenuhi sebagian besar kriteria enam tepat, hanya komponen tepat harga pada daging sapi dan tepung tapioka yang tidak tepat, tingkat ketepatan pengadaan bahan baku tergolong dalam kriteria sangat baik. (2) keuntungan CV Lezatku Food sebesar Rp102.225.179,19 per bulan. Penerimaan, produksi, dan harga setiap varian produk *frozen food* di CV Lezatku Food sudah lebih besar dari hasil perhitungan BEP yang dihasilkan, artinya kegiatan produksi pada agroindustri *frozen food* layak untuk dilanjutkan (3) kegiatan pemasaran pada CV Lezatku Food sudah menerapkan *marketing mix* dan penetapan harga jual yang dilakukan agroindustri sudah baik, karena sudah berdasarkan harga pokok produksi dan ditambahkan dengan margin keuntungan (4) Jasa layanan pendukung yang dimanfaatkan oleh agroindustri memberikan dampak positif bagi kegiatan agroindustri.

Kata kunci: agroindustri, *frozen food*, keragaan